

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dengan mempertimbangkan temuan penelitian yang disajikan sebelumnya, kesimpulan berikut dapat diambil :

1. Temuan dari analisis data menunjukkan bahwa variabel jumlah penduduk (X1) dapat disimpulkan mengarah pada penolakan H1, yang berarti tidak adanya pengaruh signifikan terhadap Tingkat kemiskinan (Y).
2. Temuan dari analisis data menunjukkan bahwa variabel tingkat pengangguran (X2) dapat disimpulkan mengarah pada penerimaan H1, yang berarti berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan (Y) dan signifikan.
3. Temuan dari analisis data mengungkapkan bahwa, jika dipertimbangkan bersama-sama/simultan, Variabel Jumlah Penduduk (X1) dan Tingkat Pengangguran (X2) berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan (Y).

#### **B. Saran**

1. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi inisiatif pemerintah yang bertujuan untuk mengatasi tantangan pengangguran melalui berbagai kebijakan, termasuk meningkatkan kemampuan penduduk dan memperluas prospek pekerjaan.
2. Hasil penelitian ini diyakini dapat mendorong inovasi masyarakat dan mengungkap potensi mereka, sehingga memungkinkan mereka mencukupi kebutuhan untuk kehidupan yang lebih baik. Dengan demikian, penanggulangan pengangguran dan kemiskinan menjadi tanggung jawab bersama, bukan hanya kewajiban pemerintah.
3. Pemerintah harus memaksimalkan pemanfaatan sumber daya manusia yang berkualitas, dengan tujuan untuk menumbuhkan masyarakat yang produktif dan berkontribusi positif terhadap pembangunan ekonomi.

4. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan penelitian serupa dapat dilakukan, idealnya dengan menggunakan data terkini dan memasukkan variabel penelitian tambahan untuk mendapatkan wawasan terkini tentang kemiskinan.



**UINSSC**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON**